

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam era glocalisasi dibutuhkan profesionalisme lulusan sebagai intellectual capital yang berkualitas tinggi sehingga mampu berkompetisi dalam pasar kerja global. Sejalan dengan upaya peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal menuju terciptanya anak bangsa yang berkualitas tinggi, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan pembangunan, dengan penataan sistem manajemen yang sehat agar tercapai kinerja maupun efektifitas dan efisiensi yang tinggi. Salah satu kegiatan akademik yang dimaksud adalah Praktek Kerja Lapang (PKL).

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktis pada perusahaan maupun industri serta unit bisnis strategis lainnya, yang diharapkan dapat menjadi wahana penumbuhan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa. Dalam kegiatan Praktik Kerja Lapan (PKL) ini diharapkan mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak semata – mata bersifat kognitif dan afektif, namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan managerial.

Secara umum, tujuan dari dilaksanakannya Praktik Kerja Lapang (PKL) yaitu untuk mengaplikasikan, mengekspresikan, memperluas, melatih, serta menambah pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dibidang keahlian masing – masing khususnya dibidang pertanian dan meningkatkan wawasan serta pemahaman mengenai kegiatan perusahaan / industri / instansi dan atau unit bisnis strategis lainnya yang dijadikan tempat Praktek Kerja Lapang (PKL). Sehingga, mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah dengan cara melihat langsung kegiatan di lapang. Selain itu mahasiswa dapat memahami permasalahan – permasalahan yang muncul di lapang dan mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi dilapangan serta dapat melatih

kemandirian dan meningkatkan keterampilan dalam melaksanakan pekerjaan sebagai modal ketika terjun didunia kerja.

Secara khusus, tujuan dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yaitu menambah pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan yang berkaitan dengan perusahaan / instansi / industri dan atau unit bisnis strategis lainnya baik dalam pekerjaan dilapang maupun menyelesaikan masalah dilapang agar meningkatkan keterampilan yang sesuai dengan bidangnya yang akan dijadikan modal terjun dalam dunia kerja.

Melalui Program Studi Diploma III Produksi Tanaman Hortikultura di Politeknik Negeri Jember yang ditujukan untuk menghasilkan Ahli Madya (Amd) dibidang hortikultura yang profesional, berkarakter dan berbudi luhur serta memiliki kemampuan dalam pemberdayaan agroindustri yang tangguh dan berkelanjutan. Demi memenuhi Sistem Kredit Semester (SKS) pada semester V di Program Studi Produksi Tanaman Hortikultura, mewajibkan para mahasiswa untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilembaga penelitian, BUMN, atau perusahaan swasta, salah satunya seperti PT. Benih Citra Asia. Pemilihan tempat Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini didasarkan pada kedekatan materi atau pekerjaan dengan keterampilan praktikum yang telah didapat. PT. Benih Citra Asia adalah salah satu perusahaan pembenihan nasional yang banyak mengeluarkan benih – benih hortikultura bervariatas unggul termasuk juga benih mentimun.

Mentimun (*Cucumis sativus Linn.*) merupakan salah satu jenis sayuran dari keluarga *Cucurbitaceae* atau labu – labuan yang menghasilkan buah dan dapat dimakan. Selain dapat dijadikan hidangan, buah mentimun juga dapat digunakan sebagai bahan baku untuk industri farmasi dan kosmetik. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) produksi mentimun di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya, tercatat sejak tahun 2017 sebesar 424,917 ton, tahun 2018 sebesar 433,9331 ton, tahun 2019 sebesar 435,975 dan pada tahun 2020 sebesar 441,286 ton.

Di Indonesia, tanaman mentimun hampir tersebar diseluruh penjuru negeri. Komoditas ini dapat ditanam di dataran rendah hingga tinggi dengan ketinggian sekitar 200 – 1000 mdpl. Sedangkan untuk mencapai pertumbuhan yang optimal, tanaman mentimun menghendaki pada ketinggian 400 mdpl. Untuk tekstur tanah yang dapat dikehendaki merupakan tanah berkadar liat rendah dengan pH tanah sekitar 6 – 7.

Mentimun merupakan salah satu komoditas yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi. Komoditas ini memiliki peluang yang cukup besar untuk ekspor. Pasar yang potensial untuk ekspor sayuran Indonesia antara lain : Malaysia, Singapura, Taiwan, Hongkong, Pakistan, Prancis, Persatuan Emirat Arab, Inggris, Belanda, Thailand, Saudi Arabia, Jepang, Siprus, dan Brunei Darussalam. Untuk sasaran pasar ekspor Jepang yaitu khusus yang berupa mentimun dalam bentuk asinan baik setengah jadi ataupun sudah dalam bentuk kemasan.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Adapun tujuan umum dari praktek kerja lapang ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah wawasan terhadap aspek – aspek diluar kuliah yaitu di lokasi Pratek Kerja Lapang (PKL).
2. Memiliki pengetahuan teknik dan keterampilan tentang teknik budidaya yang baik.
3. Memberikan bekal dan pengalaman kepada mahasiswa untuk bekerja sama dan bersosialisasi dalam kelompok, serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan mengakses informasi.
4. Melibatkan mahasiswa secara langsung dalam kegiatan suatu jenis pekerjaan sehari – hari untuk mengembangkan kepekaan dalam menganalisis sebagai permasalahan di tempat kerja, menggunakan teknologi mengelola pekerjaan, dan memecahkan permasalahan yang ditemui dalam teknik budidaya mentimun benih.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus dari praktek kerja lapang di PT. Benih Citra Asia ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa diharapkan mampu melakukan teknik budidaya tanaman mentimun untuk produksi benih.
2. Mahasiswa diharapkan mampu melakukan kegiatan pasca panen, processing sampai distribusi benih.

### **1.2.3 Manfaat**

Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang dan melakukan serangkaian keterampilan sesuai dengan bidangnya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mendapatkan keterampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan dan kematangan diri akan meningkat.
3. Menumbuhkan sikap kerja yang berkarakter.

### **1.3 Waktu dan Lokasi Praktek Kerja Lapang (PKL)**

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan pada awal semester V yaitu mulai 01 Oktober 2021 – 31 Januari 2022 dengan setiap hari 7 jam untuk dilapang dan 8 jam untuk kegiatan digudang. Kegiatan di lapang dimulai pukul 06.30 – 15.00 WIB dan digudang pukul 08.30 – 15.30 WIB. Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini bertempat di Kantor Pusat PT. Benih Citra Asia di alamat Penanggungan, Wirowongso, Kec. Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68175.

### **1.4 Metode Praktek Kerja Lapang (PKL)**

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini merupakan alat untuk mencapai tujuan umum dan tujuan khusus serta memperoleh data sebagai bahan penyusunan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL), yaitu sebagai berikut:

### 1. Praktek Lapang

Pada metode ini mahasiswa melakukan sendiri secara langsung kegiatan – kegiatan yang ada di lapangan mulai dari kegiatan budidaya, penanganan lepas panen, hingga teknik breeding dengan bimbingan dari pembimbing lapang.

### 2. Demonstrasi

Metode ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan dilapangan mengenai teknik-teknik dan aplikasi yang di gunakan selama kegiatan PKL berlangsung dan di bombing oleh pembimbing lapang.

### 3. Wawancara dan Diskusi

Pada metode ini, mahasiswa mengadakan wawancara atau tanya jawab langsung serta berdiskusi dengan para pekerja atau karyawan, pembimbing lapang, dan direktur utama PT.BCA.

### 4.Studi Pustaka

Pada metode ini, mahasiswa mengumpulkan data skunder atau informasi penunjang dari literature baik melalui website perusahaan, browser, dan literature pendukung lainnya.